

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menurut Abuhav (2017) risiko adalah potensi untuk terjadinya suatu peristiwa, baik yang sudah diperkirakan maupun yang tidak dapat diperkirakan akan terjadi sehingga dapat menimbulkan kerugian dan dampak secara langsung terhadap pencapaian tujuan sebuah perusahaan. Menurut Susilo (2018) mengatakan bahwa risiko bersifat ketidakpastian (*uncertainty*) yang berdampak pada sasaran. Dampak yang dimaksud adalah penyimpangan dari sasaran yang telah diharapkan. Penyimpangan tersebut dapat negatif maupun positif atau keduanya. Dampak dapat timbul akibat dari tindakan atau kegagalan dari penanganan suatu peluang atau ancaman. Suatu usaha pasti akan selalu dihadapi dengan risiko, karena tidak ada yang tahu tantangan apa yang akan dihadapi pada masa yang akan datang.

Manajemen risiko sangat berperan penting dalam meminimalisasi risiko walaupun tidak dapat menghilangkan risiko tersebut. Dengan diterapkan manajemen risiko perusahaan dapat mengantisipasi dampak yang ditimbulkan dan mengoptimalkan struktur manajemen strategi dan manajemen sumber daya dan juga asset perusahaan. Manajemen risiko (*risk management*) adalah kegiatan organisasi yang terarah dan terkoordinasi terkait dengan proses memajemen risiko pada perusahaan (Susilo, 2018).

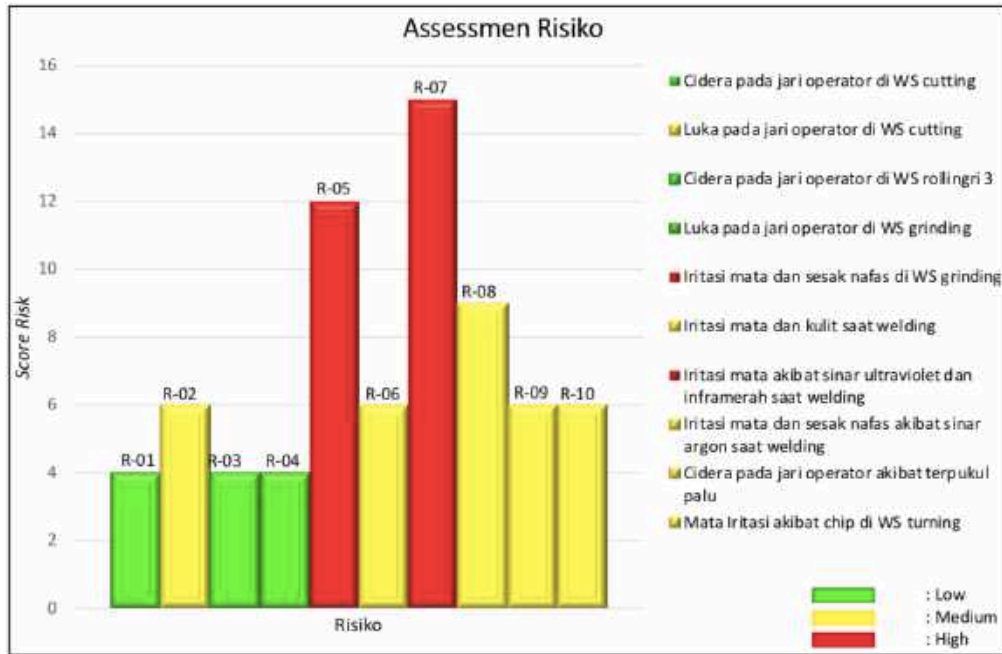
Menurut Maralis (2019) terdapat langkah-langkah dalam proses pengelolaan risiko yaitu:

1. Mengidentifikasi objek (tujuan) yang ingin dicapai dari pengelolaan risiko.
2. Mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan terjadinya kerugian atau mengidentifikasi risiko yang dihadapi.
3. Mengevaluasi dan mengukur besarnya kerugian potensial, di mana yang dievaluasi dan diukur adalah:
 - a. Besarnya kemungkinan kerugian yang akan terjadi selama suatu periode tertentu (frekuensinya).

- b. Besarnya akibat dari kerugian tersebut terhadap kondisi keuangan perusahaan.
4. Mencari cara yang paling baik, tepat, dan ekonomis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul.
5. Mengkoordinir dan mengimplementasikan keputusan-keputusan yang telah diambil untuk menanggulangi risiko.
6. Mengadministrasikan, memantau, dan mengevaluasi semua langkah-langkah atau strategi yang telah diambil dalam menanggulangi risiko.

Langkah-langkah proses pengelolaan risiko ini akan sangat terbantu dengan memanfaatkan teknologi informasi. Menurut Angraini (2017) penggunaan teknologi informasi dalam proses manajemen risiko berdasarkan ISO 31000:2018 dapat membantu proses pengambilan keputusan berdasarkan hasil *risk assessment* yang dilakukan.

CV. Grand Farmasindo *Engineering* merupakan industri yang bergerak pada bidang jasa pembuatan mesin otomatis yang berfokus pada mesin-mesin farmasi dan air mineral. Sudah banyak perusahaan-perusahaan besar di pulau Jawa yang telah menggunakan jasa pembuatan mesin otomatis CV. Grand Farmasindo *Engineering* ini. Hasil mesin yang telah di produksi oleh perusahaan dapat dilihat pada **lampiran A**. Dalam pembuatan mesin tersebut tidak lepas dari potensi risiko yang dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan. Hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak perusahaan risiko yang sering terjadi ada pada divisi produksi. Dasar pengambilan data wawancara ini berdasarkan dari jurnal referensi (Urrohmah, 2019) Pada aktivitas produksi mesin farmasi dan air mineral terdapat lima stasiun kerja yaitu pemotongan, *rolling*, gerinda, perakita, dan *turning*. Berikut gambar I.1 merupakan diagram *risk assessment* hasil observasi dan wawancara yang telah terjadi pada divisi produksi periode Maret 2019 - Maret 2020 di CV. Grand Farmasindo *Engineering*:



Gambar I.1 Risk Assessment CV. Grand Farmasindo Engineering

Berdasarkan gambar diagram diatas *risk assessment* pada divisi produksi CV. Grand Farmasindo *Engineering* terdapat sepuluh risiko yang telah terjadi selama periode Maret 2019 - Maret 2020. Terdapat dua jenis risiko dengan nilai risiko yang tinggi yaitu pada R-05 (iritasi mata dan sesak napas karena debu dari mesin gerinda) dan yang paling tinggi R-07 (iritasi serius pada mata karena radiasi sinar ultraviolet dan inframerah pada proses pengelasan di stasiun kerja perakitan). Hal itu terjadi karena perusahaan tidak memiliki sistem penilaian risiko sehingga mengakibatkan perusahaan tidak dapat mendeteksi frekuensi risiko khususnya risiko R-05 dan R-07 dilantai produksi. Oleh karena itu, perusahaan hanya memberikan pengobatan tanpa melakukan mitigasi agar risiko tidak terjadi lagi. Menurut Zeinda (2016) pada jurnalnya mengatakan penilaian risiko sangat berfungsi untuk mengetahui risiko bahaya yang dapat ditoleransi atau tidak dapat ditoleransi dan dapat mengetahui tingkat risiko, sehingga dapat dilakukan kontrol atau pengendalian pada risiko tersebut agar dapat meminimasi terulangnya risiko.

Menurut Susilo (2018) mengatakan sistem monitoring risiko dapat membantu perusahaan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja pada perusahaan. Sistem *monitoring* risiko sangat dibutuhkan dalam proses manajemen risiko agar dapat mengantisipasi kemungkinan terjadinya potensi penyimpangan

yang dapat menimbulkan risiko kerugian atau ancaman terhadap keselamatan kerja di lantai produksi CV. Grand Farmasindo *Engineering*. Dalam melakukan *monitoring* sangat dibutuhkannya dokumentasi data-data kejadian risiko yang akan digunakan sebagai alat ukur pengambilan keputusan dan mendeteksi risiko baru.

Berdasarkan ISO 31000:2018 terdapat enam proses manajemen risiko yaitu, komunikasi dan konsultasi; menentukan ruang lingkup, konteks, dan kriteria risiko; melakukan *risk assessment*; *monitoring* dan peninjauan; dan tahap terakhir pencatatan dan laporan risiko (Susilo, 2018). Sedangkan, dari hasil wawancara yang dilakukan proses manajemen risiko pada CV. Grand Farmasindo *Engineering* dapat dilihat pada **lampiran B** tidak memiliki kriteria risiko kecelakaan kerja, *risk assessment*, *monitoring* risiko, dan dokumentasi data kejadian risiko pada lantai produksinya.

Oleh karena itu untuk membantu perusahaan memperbaiki proses manajemen risiko maka penelitian ini akan mengusulkan rancangan alat bantu sistem dokumentasi dan *monitoring* risiko berdasarkan pendekatan *Design Science Research Methodology* (DSRM) untuk di uji pada divisi produksi CV. Grand Farmasindo *Engineering*. Metode ini digunakan karena sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Metode DSRM adalah sebuah metodologi yang berorientasikan pada desain informasi sistem yang terdiri dari enam proses yang akan lakukan diantaranya yaitu *Problem Identification and Motivation* (Identifikasi Masalah dan Motivasi), *Objective of the Solution* (Mendefinisikan Objek dari Solusi Permasalahn), *Design and Development* (Perencanaan dan Pengembangan), *Demonstration* (Demonstrasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah:

1. Bagaimana rancangan alat bantu berupa sistem dokumentasi dan *monitoring* risiko berbasis *website* yang digunakan untuk mendukung proses manajemen risiko pada divisi produksi CV. Grand Farmasindo *Engineering*?

2. Bagaimana hasil pengujian analisis beban kerja dan penerimaan penggunaan sistem dokumentasi dan *monitoring* risiko berbasis *website* pada divisi produksi CV. Grand Farmasindo *Engineering*?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, dapat ditarik bahwa tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut:

1. Merancang alat bantu berupa sistem dokumentasi dan *monitoring* risiko berbasis *website* yang digunakan dalam mendukung proses manajemen risiko pada divisi produksi CV. Grand Farmasindo *Engineering*.
2. Melakukan pengujian analisis beban kerja dan penerimaan penggunaan sistem dokumentasi dan *monitoring* risiko berbasis *website* pada divisi produksi CV. Grand Farmasindo *Engineering*.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang diterapkan pada penelitian ini adalah:

1. Responden dalam penelitian ini adalah manajer, admin, karyawan divisi produksi dan direktur CV. Grands Farmasindo *Engineering*,
2. Proses manajemen risiko yang terjadi pada divisi produksi CV. Grand Farmasindo *Engineering*,
3. Penelitian ini membahas tentang sistem dokumentasi dan *monitoring* risiko,
4. Penelitian ini tidak membahas *coding* sistem dokumentasi dan *monitoring* risiko berbasis *website*,
5. Penelitian ini hanya sampai tahap pengujian sistem tidak sampai implementasi sistem, dan
6. Pengujian *website* hanya dilakukan setelah pengimplementasian.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang didapat adalah:

1. Bagi peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan mengenai dokumentasi dan *monitoring* risiko pada divisi produksi CV. Grand Farmasindo *Engineering*.

2. Bagi pembaca, untuk menambah informasi yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam membahas sistem dokumentasi dan *monitoring* risiko di perusahaan yang sejenis.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri enam bab yang meliputi, pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, perancangan sistem dan pengumpulan data, analisis hasil rancangan, dan yang terakhir kesimpulan dan saran. Berikut penjelasan detail mengenai enam bab tersebut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab 1 membahas latar belakang dari penelitian yang dilakukan yang berisi indentifikasi permasalahan yang ada pada divisi produksi perusahaan CV. Grand Farmasindo *Engineering*. Setelah itu, membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab 2 ini berisikan tentang kumpulan teori-teori pendukung, metode-metode penelitian, dan studi literatur terkait yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab 3 ini akan membahas mengenai model konseptual yang menggambarkan *input*, *process*, dan *output* dari penelitian yang akan dilakukan pada divisi produksi perusahaan CV. Grand Farmasindo *Engineering* dan juga membahas mengenai langkah-langkah sistematik yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ada pada perusahaan.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab 4 ini membahas mengenai pengumpulan data primer yang didapat dari hasil observasi dan wawancara langsung dan sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Setelah itu, mengolah data dari data-data yang didapat untuk perancangan sistem dokumentasi dan *monitoring* risiko.

Bab V Analisis Data

Pada bab 5 ini akan melakukan analisis terhadap usulan rancangan sistem dokumentasi dan *monitoring* risiko yang telah diuji kepada perusahaan dan mengevaluasi terhadap rancangan sistem dokumentasi dan *monitoring* risiko untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan pada sistem tersebut.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada Bab 6 ini memberikan hasil analisis berupa kesimpulan dari pengujian sistem dokumentasi dan *monitoring* risiko yang telah dilakukan pada divisi produksi CV. Grand Farmasindo *Engineering* dan juga peneliti akan memberikan saran untuk CV. Grand Farmasindo *Engineering* dan peneliti selanjutnya.